

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa adanya dengan adanya jaringan jalan tol dapat menumbuhkan perekonomian suatu wilayah. Manfaat dengan dibangunnya jalan tol antara lain akan berpengaruh terhadap perkembangan wilayah dan peningkatan ekonomi serta meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas barang dan orang.

Pertumbuhan jaringan jalan tol serta Gerbang tol di Jawa Barat juga dapat dikatakan bertumbuh dengan baik. Sejak tahun 1978 saat beroperasinya tol pertama di Jawa Barat sekaligus Indonesia, ruas tol serta Gerbang tol selalu bertambah seiring bertambah juga kegiatan yang terjadi di Jawa Barat. Dengan demikian maka kegiatan di berbagai bidang khususnya ekonomi akan berjalan dengan lancar.

Sebagaimana Provinsi Jawa Barat juga merupakan provinsi yang memiliki ruas jalan tol terbanyak serta terpanjang. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah ruas jalan tol yang beroperasi di Indonesia mencapai 2.334,17 km pada 2020. Jalan tol berkontribusi kepada pertumbuhan ekonomi Jawa Barat yang lebih tinggi dari rata-rata nasional. Investasi di Jawa Barat juga menjadi yang tertinggi di Indonesia dalam 5 tahun terakhir.

Hal ini menjadikan indikator makro ekonomi di Jawa Barat mengalami peningkatan yang kemudian dibuktikan oleh hasil penelitian ini yang menghasilkan bahwa:

- A. Hubungan Jumlah Gerbang Tol dengan PDRB Perkapita adalah sangat kuat.
- B. Hubungan Jumlah Gerbang Tol dengan Ketimpangan Pendapatan adalah lemah.
- C. Hubungan jumlah Gerbang tol dengan tingkat kemiskinan adalah kuat namun negatif.
- D. Hubungan jumlah Gerbang tol dengan tingkat pengangguran adalah kuat namun negatif.

Hasil korelasi antara jumlah Gerbang tol dengan indikator makro ekonomi di Wilayah Utara adalah sebagai berikut:

- A. Hubungan Jumlah Gerbang Tol dengan PDRB Perkapita adalah sedang.
- B. Hubungan Jumlah Gerbang Tol dengan Ketimpangan Pendapatan adalah lemah dan negatif.
- C. Hubungan jumlah Gerbang tol dengan tingkat kemiskinan adalah kuat namun negatif.
- D. Hubungan jumlah Gerbang tol dengan tingkat pengangguran adalah lemah.

Hasil korelasi antara jumlah Gerbang tol dengan indikator makro ekonomi di Wilayah Selatan adalah sebagai berikut:

- A. Hubungan Jumlah Gerbang Tol dengan PDRB Perkapita adalah sedang.
- B. Hubungan Jumlah Gerbang Tol dengan Ketimpangan Pendapatan adalah lemah dan negatif.
- C. Hubungan jumlah Gerbang tol dengan tingkat kemiskinan adalah sangat lemah.
- D. Hubungan jumlah Gerbang tol dengan tingkat pengangguran adalah sedang namun negatif.

Hasil korelasi antara jumlah Gerbang tol dengan indikator makro ekonomi di setiap Kabupaten/ Kota adalah sebagai berikut:

- A. Hubungan Jumlah Gerbang Tol dengan PDRB Perkapita adalah sebagian besar lemah.
- B. Hubungan Jumlah Gerbang Tol dengan Ketimpangan Pendapatan adalah sebagian besar sangat lemah.
- C. Hubungan jumlah Gerbang tol dengan tingkat kemiskinan adalah lemah dan negatif.
- D. Hubungan jumlah Gerbang tol dengan tingkat pengangguran adalah sangat lemah dan negatif.

Pada hasil korelasi pada Bab IV menunjukkan bahwa di Wilayah Provinsi Jawa Barat korelasi pada PDRB adalah sangat kuat, Tingkat Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran hasilnya kuat namun negatif artinya dengan semakin banyaknya jumlah gerbang tol di Jawa Barat berpengaruh pada penurunan Tingkat Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran. Untuk Wilayah Utara dan Wilayah Selatan hasil korelasi cenderung lemah. Korelasi pada setiap Kabupaten/ Kota juga mendapatkan hasil lemah hingga sangat lemah. Namun di Kabupaten Majalengka terdapat korelasi yang kuat namun negatif pada Tingkat Kemiskinan artinya semakin banyak jumlah gerbang tol di Kabupaten Majalengka maka semakin menurun Tingkat Kemiskinan disana.

Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan data-data variabel yang ada dan hasilnya sejalan bahwa adanya gerbang tol ataupun tidak belum sepenuhnya akan meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Oleh karena itu, penelitian ini telah menunjukkan keselarasan antara data variabel yang ada dengan hasil analisis korelasi yang dilakukan.

Kesimpulannya adalah bahwa jumlah Gerbang tol ini belum sepenuhnya memiliki hubungan yang kuat terhadap indikator makro ekonomi di Wilayah Jawa Barat. Variabel bebas jumlah gerbang tol ini hanya merupakan sebagian kecil dalam menjadi penyumbang indikator makro ekonomi wilayah khususnya di Jawa Barat.

Kesimpulan dari hasil temuan penelitian ini bahwa jumlah gerbang tol cukup berdampak pada indikator makro ekonomi PDRB Per Kapita. Hal ini ditunjukkan dari hasil korelasi di beberapa wilayah yang menunjukkan hubungan antara jumlah gerbang tol dengan PDRB perkapita adalah sedang. Namun di sisi lain, jumlah gerbang tol tidak secara langsung menurunkan ketimpangan pendapatan, tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran karena pada hasil korelasi di beberapa wilayah menunjukkan hasil lemah bahkan sangat lemah. Hal ini mengindikasikan ada faktor lain yang mempengaruhi penurunan ketimpangan pendapatan, tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, saran yang dapat peneliti sampaikan untuk pemerintah adalah terkait pemerataan ekonomi dan pembangunan di Jawa Barat yang harus lebih terarah. Ketimpangan ekonomi serta konektivitas wilayah utara dan selatan harus segera diperbaiki dengan pemerataan infrastruktur. Infrastruktur diharapkan mampu menumbuhkan kegiatan di Wilayah-Wilayah di Jawa Barat.

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menganalisis hubungan Jumlah gerbang tol di Jawa Barat dengan indikator makro ekonomi selain PDRB Perkapita, ketimpangan pendapatan, tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran. Pada penelitian ini, jumlah gerbang tol tidak memiliki korelasi yang kuat terhadap pertumbuhan indikator makro ekonomi. Kemungkinan terdapat variabel selain jumlah gerbang tol yang dapat memiliki korelasi kuat dengan indikator makro ekonomi di Jawa Barat. Usulan penelitian selanjutnya yaitu dapat menganalisis variabel selain jumlah gerbang tol dengan indikator makro ekonomi seperti PDRB perkapita, ketimpangan pendapatan, tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran.